



**PENDAMPINGAN PEER EDUKATOR SUAMI DALAM UPAYA MENDUKUNG
KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS HUTAIMBARU
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

*PEER EDUCATOR TRAINING FOR HUSBANDS IN AN EFFORT TO SUPPORT THE SUCCESS
OF EXCLUSIVE ASI AT THE HUTAIMBARU HEALTH CENTER, PADANGSIDIMPUAN CITY*

Novita Sari Batubara^{1*}, Rizka Heriansyah², Tapi Endang Fauziah Lubis³

¹Program Studi D3 Kebidanan, Universitas Aulfa Royhan, Padangsidimpuan, Indonesia

^{2,3}Program Studi Profesi Bidan, Universitas Aulfa Royhan, Padangsidimpuan, Indonesia

* novitabatubara87@gmail.com

Abstrak

Pemberian ASI (Air Susu Ibu) merupakan nutrisi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Bayi berusia 0-6 bulan haruslah diberikan hanya ASI saja, informasi terkait cakupan ASI eksklusif didapati sangat rendah. Beberapa data menyebutkan hal ini diakibatkan oleh kurangnya dukungan orang terdekat mengenai pemberian ASI eksklusif. Dukungan orang sekitar atau orang terdekat khususnya suami menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan menyusui. Pemberdayaan keluarga melalui peer edukator suami sangat dibutuhkan untuk membantu keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Sehingga dibutuhkan kegiatan pendampingan peer educator suami dengan memberikan penyuluhan, pelatihan mengenai ASI eksklusif. Metode pendampingan yang dilakukan yaitu metode partisipatif dengan melakukan pendekatan terhadap suami serta tokoh masyarakat setempat untuk mendapatkan perizinan dan dukungan dalam melakukan program pemberdayaan keluarga melalui peer edukator suami dalam upaya mendukung keberhasilan pemberian ASI Eksklusif di wilayah binaan. Jenis kegiatan ini berupa serangkaian kegiatan pendampingan berupa penyuluhan dan pemberian edukasi kepada suami untuk menambah pengetahuan dalam memberikan dukungan untuk keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Tempat atau lokasi kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Puskesmas Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan dengan kelompok sasaran adalah warga lingkungan sekitar. Hasil kegiatan pendampingan berdampak baik khususnya bagi para suami atau keluarga dimana suami dapat mengetahui manfaat, cara pemberian yang diharapkan dapat memberikan dukungan sepenuhnya dalam pemberian ASI Eksklusif.

Kata Kunci: Peer Edukator, Suami, ASI Eksklusif

Abstract

Breast milk (breast milk) is a nutrient needed for the growth and development of babies. Babies aged 0-6 months should be given only breast milk, information regarding exclusive breastfeeding coverage was found to be very low. Some data states that this is caused by a lack of support from those closest to them regarding exclusive breastfeeding. Support from people around you or those closest to you, especially your husband, is one of the determining factors for successful breastfeeding. Family empowerment through husband peer educators is very much needed to help ensure the success of exclusive breastfeeding. So peer educator assistance activities are needed for husbands by providing counseling and training regarding exclusive breastfeeding. The mentoring method used is a participatory method by approaching husbands and local community leaders to obtain permission and support in carrying out family empowerment programs through husband peer educators in an effort to support the success of exclusive breastfeeding in the target area. This type of activity is in the form of a series of mentoring activities in the form of counseling and providing education to husbands to increase their knowledge in providing support for the success of exclusive breastfeeding. The place or location of community service activities is carried out at the Hutaimbaru Health Center, Padangsidimpuan City, with the target group being residents of the surrounding area. The results of mentoring activities have a good impact, especially for husbands or families, where husbands can find out the benefits and methods of giving which are expected to provide full support in providing exclusive breastfeeding.

Keywords: Peer Educator, Husband, Exclusive Breastfeeding

PENDAHULUAN

ASI eksklusif berdasarkan *World Health Organization* (WHO) dan *United Nation Childrens Fund* (UNICEF) menyarankan kepada setiap ibu yang melahirkan untuk dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayi yang dilahirkannya (1).

Persentase pemberian ASI eksklusif di beberapa negara belahan dunia masih cukup rendah, misalnya di Kanada pemberian ASI eksklusif pada usia 6 bulan sebesar 13,8%, sedangkan di Amerika hanya 10%. Sebuah survei terhadap responden di Singapura yang berasal dari tiga kelompok etnis, yaitu Tionghoa, Melayu, dan India, memberikan cakupan cukup rendah yaitu sebesar 21,1%, meskipun memiliki tingkat pemberian ASI yang cukup tinggi pada bulan pertama. Begitu pula dengan data Risesdas Indonesia tahun 2023 yang masih memiliki angka pemberian ASI eksklusif sebesar 73,97%, masih kurang dari target nasional sebesar 80%. Target global Keberhasilan menyusui adalah peningkatan pemberian ASI eksklusif hingga 50% pada tahun 2025 (2).

Badan Pusat Statistika memaparkan cakupan ASI eksklusif di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2020 sebesar 53,39% , pada tahun 2021 sebesar 57,83% dan pada tahun 2022 sebesar 57,17%, menurut data tersebut terjadi kenaikan terhadap pelaksanaan ASI eksklusif, namun angka ini masih jauh dari target nasional di Indonesia yang menempatkan provinsi Sumatera Utara berada di peringkat ke 3 dari 34 provinsi dengan pelaksanaan ASI eksklusif terendah setelah Gorontalo (52,75%) dan Kalimantan Tengah (55,98%) (3).

Data Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2022 dari 186.460 bayi usia < 6 bulan, dilaporkan hanya 75.820 bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif 40,66%, cakupan ini sangat jauh dari target yang ditentukan yaitu sebesar 53%. Cakupan ASI eksklusif yang tertinggi diketahui ada 3 Kabupaten/Kota yaitu Samosir 69,05%, Sibolga 72,12%, dan Nias Utara 84,28%. Sedangkan cakupan ASI eksklusif yang terendah diketahui ada 3 Kabupaten/Kota yaitu Nias 17,62%, Serdang Bedagai 16,20% dan Nias Barat 11,96%. Kemudian capaian ASI Eksklusif Kota Padang sidempuan adalah 32% masih jauh dari target (4).

Menyusui memberikan beberapa keuntungan bagi bayi. Sebagai makanan bayi yang paling sempurna, ASI mudah dicerna dan diserap karena mengandung enzim pencernaan, dapat mencegah terjadinya penyakit infeksi karena mengandung zat penangkal penyakit antaralain immunoglobulin, praktis dan mudah memberikannya, serta murah dan bersih (5). Selain itu ASI mengandung rangkaian asam lemak tak jenuh yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan otak. ASI selalu berada dalam suhu yang tepat, tidak menyebabkan alergi, dapat mencegah kerusakan gigi, mengoptimalkan perkembangan bayi, dan meningkatkan hubungan ibu dan bayi (6).

Peran keluarga terutama suami sangatlah dibutuhkan oleh seorang istri pada masa menyusui. Terdapat hubungan antara peran suami sebagai *breastfeeding father* dengan pengambilan keputusan ibu untuk melaksanakan dan mengupayakan pemberian ASI Eksklusif (7). Salah satu faktor pendorong ASI eksklusif adalah faktor dukungan suami yang selanjutnya disebut dengan *breastfeeding father*. Di perkotaan, *breastfeeding father* sudah mulai dilakukan dengan penuh kesadaran, walaupun belum terlalu banyak peminatnya (8). Para suami di negara barat sudah lama membantu istrinya merawat bayi, memandikan, mengganti popok dan mendampingi istri menyusui. Peran seperti inilah yang disebut *breastfeeding father*. Bukan menyusui dalam artian sebenarnya melainkan membantu istri selama proses menyusui berlangsung (9).

Pemberdayaan keluarga melalui peer edukator suami dibutuhkan oleh ibu yang sedang memberikan ASI eksklusif pada anaknya sebagai upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak (10). Metode yang digunakan dapat berupa pendekatan pada suami pada wilayah binaan dengan memberikan informasi mengenai ASI eksklusif. Dapat juga dengan seorang suami yang memiliki pengalaman telah berhasil menyusui bayinya akan memberikan pengalamannya dan menawarkan

bantuan kepada suami lainnya dalam konisi saling percaya dan menghargai. Program ini diharapkan dapat membantu para suami yang sedang menyusui untuk meningkatkan keterampilan motivasi tentang ASI eksklusif. Suami pun dapat berpartisipasi dalam pemberdayaan keluarga ini karena dukungan suami juga berperan dalam keberhasilan ibu untuk memberikan ASI eksklusif.

METODE DAN BAHAN

Metode yang dipilih dan digunakan dapat mempengaruhi keberhasilan dari penyampaian materi dan tujuan dari sebuah penyuluhan kesehatan (11). Pendekatan yang digunakan yaitu pendampingan berupa pemberian edukasi atau pendidikan kesehatan mengenai manfaat dan pentingnya ASI eksklusif dengan metode ceramah atau penyuluhan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan kegiatan
 - a. Melakukan pendekatan dan pengurusan izin kepada Kepala Puskesmas Hutaimbaru Kota Padangsidempuan
 - b. Melakukan pendekatan kepada masyarakat terutama pada suami
 - c. Menyiapkan tim untuk memberikan edukasi berupa penyuluhan kepada suami
2. Persiapan
 - a. Mempersiapkan tim yang akan mendampingi kegiatan
 - b. Melengkapi fasilitas yang dibutuhkan
 - c. Menyebarkan informasi mengenai pemberdayaan keluarga melalui peer edukator suami dalam mendukung keberhasilan pemberian ASI Eksklusif
3. Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan pada hari Senin tanggal 04 Maret 2024, dibantu oleh tim dari Puskesmas Hutaimbaru dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan para suami di tempat yang sudah disediakan.
 - b. Memberikan penyuluhan mengenai ASI eksklusif mencakup pengertian, manfaat dan peran suami terhadap keberhasilan ASI eksklusif. Penyuluhan diberikan dengan media powerpoint dengan menggunakan laptop dan infocus projector.
 - c. Mengetahui bagaimana keluhan yang dialami dengan cara mengisi kuisioner.
 - d. Dilakukan sesi tanya jawab mengenai materi yang di berikan
4. Evaluasi

Selama kegiatan berlangsung tidak terjadi kendala, suami dan keluarga sangat antusias dalam mendengarkan penyuluhan yang diberikan terlihat dari respon yang baik dan banyaknya pertanyaan yang diajukan mengenai pemberian ASI eksklusif. Peserta penyuluhan juga mengutarakan keluhan kesah yang dirasakan saat mendampingi istri dalam menyusui serta meminta solusi agar dapat memotivasi mereka dalam mendampingi istri pada masa menyusui.

WAKTU DAN TEMPAT

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di aula Puskesmas Hutaimbaru yang beralamat di Hutaimbaru, Kec. Padangsidempuan Hutaimbaru, Kota Padangsidempuan pada hari Senin tanggal 04 Maret 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan dengan melakukan penggalan terlebih dahulu mengenai problem yang dirasakan oleh masyarakat, penggalan data dilakukan dengan metode FGD atau diskusi bersama yang dihadiri oleh pihak puskesmas, kader dan masyarakat. Dari hasil penggalan data primer ditemukan bahwa masih banyak ibu yang belum memberikan ASI eksklusif. Keberhasilan pemberian ASI eksklusif sangat dipengaruhi oleh dukungan orang terdekat. Dukungan merupakan upaya yang diberikan kepada orang lain baik moril maupun materil untuk memberikan motivasi orang tersebut

dalam melakukan kegiatan. Dukungan juga mampu menyediakan sesuatu untuk dipenuhi kebutuhan orang lain. Dukungan juga bisa diartikan memberi motivasi atau dorongan, dan nasehat kepada orang lain dalam situasi pengambilan keputusan.

Program pengabdian ini fokus pada upaya memaksimalkan pendampingan berupa pemberian edukasi dan motivasi kepada suami sebagai orang terdekat ibu dalam proses pemberian ASI. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan penyampaian materi tentang ASI eksklusif. Materi khusus berupa pengertian, manfaat dari ASI eksklusif dan peran serta suami yang sangat dibutuhkan dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Suami menjadi kelompok sasaran utama agar dapat menjadi pendukung para ibu dalam memberikan ASI kepada bayinya secara optimal. Suami mempunyai peranan penting dalam keputusan ibu dalam memberikan ASI secara eksklusif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Danefi menunjukkan bahwa sebanyak 92,3 % ibu dengan dukungan positif dari suami mampu memberikan ASI secara eksklusif (12).

Menurut hasil riset oleh Massi et al. (2022) dukungan suami yang didapatkan ibu dalam menyusui eksklusif memiliki efek positif pada pengalaman ibu dimana mempengaruhi jumlah ASI yang dihasilkan ibu karena produksi ASI menjadi lebih lancar (13). Dukungan suami juga dapat membuat beban yang dihadapi Ibu dalam menyusui eksklusif yang pada akhirnya mempengaruhi pilihan ibu agar dapat meningkatkan pemberian ASI eksklusif. Dukungan suami juga memiliki efek positif pada kebiasaan menyusui eksklusif yang ditandai dengan peningkatan angka Inisiasi Menyusui Dini (IMD) (14).

Dukungan anggota keluarga terutama suami sangat diperlukan untuk memengaruhi kontrol perilaku ibu balita. Dukungan suami pada ibu balita terbukti mampu meningkatkan praktik keluarga sadar gizi terutama pada indikator konsumsi makanan yang beragam pada balita. Suami berperan penting dalam menyarankan ibu untuk mempraktikkan pemberian makanan yang baik dan benar pada balita (15).

Dukungan menyusui sangat penting dalam minggu-minggu pertama setelah persalinan karena proses menyusui telah mulai dilakukan. Salah satu dukungan yang penting adalah dari suami sebagai orang terdekat dari ibu menyusui. Suami dapat mendukung dan mendampingi istri saat melahirkan dan melakukan inisiasi menyusui dini, serta memberikan dukungan emosional dan psikologis (16). Selain itu, dukungan suami dapat berupa peran aktif dalam melakukan pijat oksitosin yang dapat merangsang produksi ASI dan membantu istri dalam merawat bayi sehingga menunjang program pemberian ASI eksklusif (17).



Gambar. Memberikan Penjelasan Mengenai Materi Penyuluhan

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di Puskesmas Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan berupa penyuluhan dan peer edukator pada suami dalam

memberikan dukungan pada keberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada dasarnya berusaha untuk memberikan tambahan wawasan bagi masyarakat akan manfaat dari pentingnya ASI Eksklusif. Karena kemampuan tingkat pengetahuan masyarakat akan sendirinya mampu memberikan kontribusi positif terutama bagi peningkatan hidup masyarakat sendiri, terutama dalam upaya meningkatkan status kesehatan bayi dan balita. Hasil yang diperoleh sesuai dengan target yaitu suami bisa memberikan dukungan kepada ibu menyusui dalam mencapai keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Perlunya monitoring, evaluasi dan pendampingan secara rutin pasca pelaksanaan Pelatihan peer edukator pada suami dalam peningkatan ASI eksklusif di Puskesmas Hutaimbaru Kota Padangsidempuan sehingga Pelatihan peer educator pada suami ini dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat bukan hanya kepada Ibu-Ibu menyusui di di Wilayah Kerja Puskesmas Hutaimbaru saja tetapi kepada seluruh masyarakat di kota Padangsidempuan memiliki pengetahuan, kesadaran dan pemahaman tentang manfaat pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi, ibu dan keluarga dan suami dapat membantu ibu menyusui dan memberikan ASI Eksklusif secara benar kepada buah hatinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini yaitu; Ketua LPPM Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidempuan, Kepala Puskesmas Hutaimbaru, Bidan Desa dan para peserta penyuluhan, dosen-dosen serta mahasiswa Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidempuan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mabsuthoh S, Rohmah HNF. Pengaruh Ekstrak Daun Kelor Terhadap Produksi ASI pada Ibu Menyusui di Puskemas Bahagia Tahun 2021. *Cakrawala Med J Heal Sci*. 2022;1(1):11–9.
2. Samosir FAHH, Rabbaanee MA, Siagian BMP, Sinaga AA, Pasaribu NZPA, Siagian BBP. Peran Suami dalam Mendukung ASI Eksklusif dan Kaitannya dalam Penurunan Angka Stres pada Ibu Menyusui: sebuah Literatur Review. *Scr SCORE Sci Med J*. 2024;6(1):76–9.
3. Wulandari MS, Nurjanah S, Mustika DN, Kusumawati E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Baduta di Posyandu Karangrejo Wilayah Kerja Puskesmas Pegandan. In: *Seminar Nasional Kebidanan Unimus*. Semarang; 2023.
4. Pohan SY, Pohan AM, Pebrianthy L. Hubungan Sosial Budaya dengan Kejadian Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Primigravida di Puskesmas Sadabuan Kota Padangsidempuan. *J Kesehat Ilm Indones (Indonesian Heal Sci Journal)*. 2023;8(2):28–31.
5. Zuiatna D, Sari ID, Tan RJ. Peningkatan Status Gizi Bayi Melalui Edukasi Pemberian ASI Eksklusif di RB Hanum. *J Pengabd Masy Ilmu Kesehat*. 2020;1(2):33–7.
6. Sudargo T, Kusmayanti NA. *Pemberian ASI Eksklusif Sebagai Makanan Sempurna Untuk Bayi*. Yogyakarta: UGM PRESS; 2023.
7. Nabila NAHP, Isnaen A, Subratha HFA. Peran Ayah Sebagai Breastfeeding Father dalam Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi: A Literature Review. *J Sipakalebbi*. 2023;7(1):1–9.
8. Budianto FH, Handayani OWK. Aplikasi Android “Ayah ASI” Terhadap Peran Suami Dalam Pemberian Asi Eksklusif (Breastfeeding Father). *J Heal Educ*. 2017;2(1):60–5.
9. Nurnainah N, Bahrum SW, Nurnaeni N. Edukasi Pentingnya Pengetahuan Suami tentang Breastfeeding Father dalam Mendukung Kelancaran Produksi ASI Ibu Menyusui di Puskesmas Togo Togo Kabupaten Jeneponto. *J Peduli Masy*. 2023;5(2):489–96.
10. Dian Isti Angraini DIA, Fitria Saftarina FS, Rodiani R. Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Pemenuhan Gizi Keluarga di Desa Karanganyar Lampung Selatan. *Universitas Lampung*; 2021;

11. Kholid A. Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya. Depok: Raja Grafindo Persada; 2015.
12. Danefi T. Determinan Faktor Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Balita Stunting di Desa Cikunir. *J Ilm Kebidanan Indones*. 2021;11(3):113–21.
13. Massi MN, Febriani ADB, Hatta M, Karuniawati A, Rauf S, Wahyuni S, et al. The Role of Exclusive Breastfeeding on Siga and Lactoferrin Levels In Toddlers Suffering From Acute Respiratory Infection: A Cross-Sectional Study. *Ann Med Surg. Elsevier*; 2022;77:103644.
14. Silaen RS, Novayelinda R, Zukhra RM. Hubungan Dukungan Suami dengan pemberian ASI eksklusif. *Holist Nurs Heal Sci. Master of Nursing, Faculty of Medicine, Universitas Diponegoro, Indonesia*; 2022;5(1):1–10.
15. Maimunah S, Yulivantina EV. Studi Deskriptif Karakteristik Dukungan Suami dalam Pemberian ASI Eksklusif. *J Kesehat*. 2023;12(2):161–6.
16. Bakri SFM, Nasution Z, Safitri ME, Wulan M. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Desa Daulat Kecamatan Langsa Kota Tahun 2021. *Miracle J*. 2022;2(1):178–92.
17. Panggabean SMU. Penyuluhan Pentingnya Pemberian ASI Eksklusif Bagi Ibu dan Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Jabi. *Initium Community J*. 2023;3(1):40–9.